ANALISIS PENGELOLAAN DAN PRODUKSI KONTEN MENU COVID-19 WEBSITE PUSAT SOSIAL EKONOMI DAN KEBIJAKAN PERTANIAN

Covid-19 Content Management and Production Analysis from Indonesia Center for Agricultural Socio-Economic Policy Website

Sheila Savitri

Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kawasan Penelitian Pertanian Cimanggu
Jalan Tentara Pelajar No. 3B, Bogor Jawa Barat 16111
Telp. (0251) 8333964, Faks. (0251) 8314496
E-mail: sheilasavitri@gmail.com

Diajukan: 16 Januari 2021; Diterima: 30 April 2021

ABSTRAK

Website *merupakan salah satu media informasi berbasis internet. Pemerintah memanfaatkan website untuk menjalankan* e-government *dalam rangka meningkatkan pelayanan publik serta mendapatkan umpan balik dari masyarakat. Melalui* e-government*, pemerintah dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat secara luas serta mendapatkan umpan balik lebih cepat. Pada masa pandemi Covid-19, Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian (PSEKP) telah mengembangkan* website*nya dengan menambahkan menu Covid-19 sebagai jendela informasi Covid-19 kepada masyarakat. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengelolaan dan produksi konten menu Covid-19 berdasarkan manajemen redaksional, jumlah konten per halaman, bulan terproduktif, kunjungan per halaman, serta artikel terpopuler pada masing-masing halaman. Data diperoleh dari statistik* website *PSEKP, sejak awal penayangan menu Covid-19 pada Mei 2020 hingga Februari 2021. Pengkajian dilakukan secara deskriptif dengan analisis statistik sederhana. Sejak Mei 2020 hingga Februari 2021, menu Covid-19 telah memuat 364 konten, terdiri atas halaman Berita sebanyak 195 judul artikel, halaman Regulasi dan Program memiliki 142 konten, halaman Opini memiliki 25 konten, dan* Policy Brief *2 konten. Bulan terproduktif dalam menghasilkan konten adalah bulan Agustus 2020. Sejak Mei 2020 hingga Februari 2021, menu Covid-19 telah diakses sebanyak 126.773 kali. Artikel yang paling diminati pengunjung adalah halaman Berita, yaitu artikel yang berjudul "Gerakan Ketahanan Pangan pada Masa Pandemi Covid-19" dengan perolehan kunjungan sebanyak 10.327* hits*. Sementara pada halaman Regulasi dan Program, regulasi yang banyak dikunjungi adalah Surat Edaran Gugus Tugas Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Surat Edaran Nomor 7 Tahun 2020 tentang Kriteria dan Persyaratan Perjalanan Orang dalam Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif dan Aman Corona Virus Disease 2019* (*Covid-19*) *dengan perolehan 1.361* hits*. Artikel pada halaman Opini yang bertajuk "Peluang Bisnis Pertanian pada Masa Pandemi dan* Era New Normal" *merupakan artikel yang paling diminati pengunjung, yaitu dengan perolehan kunjungan sebanyak 6.253* hits*.*

Kata kunci: Covid-19*, e-government*, manajemen redaksional, produksi konten, website

ABSTRACT

Website is one of the internet-based information media. The government uses the website to implement e-government in order to improve public services and get feedback from the public. Through e-government, the government can convey information to the public at a large scale and get feedback more quickly. Regarding the Covid-19 Pandemic, the Indonesian Center for Agriculture Socio Economic and Policy Studies (ICASEPS) has developed its website by adding a Covid-19 menu, as a window for Covid-19 information to the public. This study aims to describe the management and production of Covid-19 menu content based on editorial management, the amount of content per page, the most productive month, visits per page, and the most popular articles on each page. The data was obtained from the statistics on the ICASEPS website, since the start of the Covid-19 menu showing, from May 2020 to February 2021. The assessment was carried out descriptively with simple statistical analysis. From May 2020 to February 2021, the Covid-19 menu has produced 364 content, consisting of the Berita *page with 195 article titles, the* Regulasi dan Program *page having 142 content, the* Opini *page having 25 content, and the Policy Brief 2 contents. The most productive month in producing content is August 2020. From May 2020 to February 2021, the Covid-19 menu has been visited by 126,773 hits. The article that was most interested by visitors on the* Berita *page was the article entitled "Gerakan Ketahanan Pangan pada Masa Pandemi Covid-19" with 10,327 hits. While on the* Regulasi Program *page, the most visited regulations are Task Force Circular Number 9 of 2020 concerning Amendments to Circular Letter Number 7 of 2020 concerning Criteria and Requirements for People's Travel in the Adaptation Period of New Habits Towards a Productive and Safe Society Corona Virus Disease 2019* (*Covid-19*) *with 1,361 hits. The article on the Opinion page entitled Agricultural Business Opportunities in the Pandemic Period and the New Normal Era was the article that was most in demand by visitors, with 6,253 hits.*

Keywords: Covid-19, e-government, editorial management, content production, website

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi pada era globalisasi saat ini memegang peranan penting dalam kehidupan sosial manusia, termasuk juga dalam bidang pemerintahan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di pemerintahan telah memungkinkan terjadinya penyebaran informasi publik yang berupaya untuk menguasai informasi dengan berbagai cara (Maharani & Djuwita, 2020). Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, *website* telah digunakan sebagai alat untuk menyebarkan informasi publik di bidang pemerintahan. Teknologi informasi yang ada saat ini merupakan pengembangan dari media lama yang semula menggunakan simbol untuk komunikasi.

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) mulai melanda Indonesia pada awal Maret 2020. Sebagai bentuk pencegahan dari dampak yang ditimbulkan, Kementerian Pertanian (Kementan) melakukan berbagai langkah antisipasi. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian (PSEKP) mengambil bagian dalam kesiagaan tersebut dengan menyiapkan berbagai bahan pemikiran, saran-saran konstruktif, serta rekomendasi yang aplikatif di tengah pengaruh Covid-19. Kondisi pandemi ini tidak dapat diprediksi kapan akan berakhir. Sektor pertanian harus memliki daya adaptasi tinggi menghadapi pandemi ini. Oleh karena itu, Kementan harus tetap hadir memberikan solusi dalam setiap permasalahan di sektor pertanian.

Kebutuhan masyarakat terhadap pengetahuan mengenai Covid-19 diperkuat dengan tulisan wartawan harian Kompas, Yahya (2020) yang melaporkan hasil survei Radio Republik Indonesia (RRI) bersama lembaga survei Indo Barometer bahwa masih terdapat sebagian masyarakat Indonesia yang merasa belum menerima anjuran dari pemerintah atau Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengenai tata cara pencegahan virus Covid-19. Salah satu peneliti yang diwawancarai wartawan menyatakan bahwa hal tersebut lebih disebabkan karena ada jarak antara pemerintah pusat dengan masyarakat sehingga perlu perbaikan dalam sosialisasi.

Sebagai upaya untuk mendukung penanganan masalah yang diakibatkan Covid-19, PSEKP secara proaktif menyebarluaskan informasi terkait Covid-19 melalui fitur pada *website*, yaitu menu "Covid-19". Empat topik konten fitur ini adalah Regulasi dan Program, Berita, Opini, dan *Policy Brief*. Informasi dan pengetahuan yang disampaikan melalui menu "Covid-19" ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sekaligus menjadi bagian dari edukasi terhadap masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang Covid-19 serta pengaruhnya terhadap pembangunan sektor pertanian pada masa depan. Pada *website* ini, berbagai pejabat fungsional, seperti analis kebijakan dan pustakawan berperan dalam penyediaan informasi, baik itu untuk produksi konten berita maupun bahan regulasi. Menu "Covid-19" dapat diakses melalui alamat http://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/covid-19.

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengelolaan dan produksi konten menu Covid-19. Gambaran tersebut dilihat dari manajemen redaksional, banyaknya jumlah konten yang diunggah pada masing-masing halaman, dan jumlah *hits* per halaman. Kajian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui konten yang paling diminati pengunjung dengan melihat artikel terpopuler. Apabila banyak pengunjung yang mengakses menu Covid-19, maka informasi yang berkaitan dengan Covid-19 dan pertanian secara tidak langsung telah terdiseminasikan kepada masyarakat.

BAHAN DAN METODE

Data diperoleh dari statistik website PSEKP halaman Menu "Covid-19" (http://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/covid-19). Pengambilan data dimulai dari bulan Mei 2020 hingga Februari 2021. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah konten per halaman, produksi konten per bulan, jumlah kunjungan per halaman, jumlah kunjungan per bulan, serta artikel terpopuler pada masing-masing halaman.

Metode yang digunakan dalam kajian ini ialah deskriptif dengan analisis statisitik sederhana. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif (Sukmadinata, 2011). Pengkajian dilakukan secara deskriptif untuk mengetahui gambaran tentang pengelolaan dan produksi konten menu "Covid-19" dalam menyebarkan informasi terkait Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jendela Covid-19

Laugi (2018) mendefinisikan *website* sebagai sekumpulan halaman yang memuat informasi berupa data digital, antara

lain teks, gambar, video, audio, dan bentuk animasi lainnya yang diakses melalui internet. *Website* merupakan salah satu media yang digunakan untuk aplikasi *e-government* dalam meningkatkan pelayanan publik serta mendapatkan umpan balik dari masyarakat. Website juga merupakan pintu masuk ke segala kekayaan informasi yang dimiliki pemerintah guna mendukung pengembangan dan pelaksanaan *e-government* (Yunita & Aprianto 2018).

Secara konsep, *e-government* merupakan cara pemerintah memberikan layanan secara elektronik, seperti internet, jaringan telepon seluler, dan komputer, serta multimedia. Melalui pengembangan *e-government*, proses pelayanan publik dapat ditingkatkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Berdasarkan perspektif komunikasi, melalui *e-government*, pemerintah dapat menyampaikan informasi pembangunan kepada masyarakat secara luas serta mendapatkan umpan balik lebih cepat (Parsaorantua *et al*. 2017; Attamimi & Ahmad 2020). Sementara, Irawan (2017) mendefinisikan *e-govenrment* sebagai penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mentransformasikan kegiatan-kegiatan pemerintah dalam meningkatkan kinerja, efektivitas, efisiensi, dan penyampaian layanan.

Ketika teknologi mulai tumbuh ke dalam setiap aspek kehidupan manusia, media menjadi sumber utama dalam pemenuhan informasi sebagai kebutuhan yang terus meningkat untuk kehidupan (Sampurno *et al*. 2020). Terkait dengan hal tersebut, PSEKP telah menjalankan *e-government* melalui website resminya dengan alamat tampilan menu "Covid-19" pada website Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian dapat dilihat pada Gambar 1. Khusus untuk penyebarluasan informasi terkait Covid-19, di dalam website ini telah disediakan menu khusus dengan nama Covid-19 sebagai jendela informasi terkait Covid-19. Menu Covid-19 berisi beragam informasi terkait Covid-19. Fitur ini terdiri dari empat halaman, yaitu Regulasi dan Program, Berita, Opini, serta *Policy Brief*.

Halaman “Regulasi & Program” berisi beragam regulasi, pedoman teknis, dan petunjuk operasional yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait Covid-19. Halaman ini juga dilengkapi beragam informasi mengenai berbagai program yang dilakukan Kementan dalam menangani dan menghadapi pandemi Covid-19. Halaman “Berita” berisi beragam informasi atas berbagai kegiatan dan kejadian pada masa Pandemi Covid-19 di sektor pertanian yang dikemas dalam suatu berita. Halaman

Gambar 1. Tampilan Menu "Covid-19" pada *website* Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.

"Opini" berisi beragam pemikiran disertai opini para penulis mengenai hal-hal yang dapat dilakukan dalam menghadapi pandemi Covid-19, khususnya di sektor pertanian. Halaman "*Policy Brief*" berisi informasi rekomendasi kebijakan untuk penanganan Covid-19 di sektor pertanian yang dikemas dalam suatu berita.

Manajemen Redaksional Menu "Covid-19"

Redaksi menu "Covid-19" tidak sama dengan redaksi *website* PSEKP. Namun, terdapat beberapa orang redaksi *website* PSEKP juga mengelola menu Covid-19. Manajemen redaksional menu Covid-19 melibatkan beragam pejabat fungsional dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Pusat (Tabel 1).

Redaksi menu Covid-19 seluruhnya berjumlah 12 orang yang terdiri atas beragam jabatan fungsional. Pejabat fungsional yang terlibat yaitu lima orang peneliti, tiga orang analis kebijakan, dua orang pranata komputer, 1 orang pustakawan, dan satu orang pranata humas.

Hany & Suryawati (2020) menjelaskan bahwa manajemen redaksional berperan menyajikan informasi ke dalam media daring, sehingga publik dapat menerimanya dengan baik. Oleh karena itu, pengelolaan manajemen redaksional yang terencana dan teratur sangatlah penting. Prosedur manajemen redaksional terpaut dalam hal proses pembuatan berita hingga berita siap tayang.

Redaksi menu "Covid-19", mempunyai empat tugas keredaksian, yaitu *chef*, *editor, copy editor,* dan redaksi pelaksana. *Chef* bertugas mengolah dan menulis berita yang akan ditayangkan. *Editor* bertugas memeriksa dan menyunting naskah yang akan ditayangkan. *Editor* juga bertugas menunjuk *Chef* mana yang akan bertanggung jawab untuk mengolah dan menulis berita yang telah ditentukan topiknya oleh *editor*. *Copy editor* bertugas memeriksa naskah yang akan ditayangkan agar sesuai dengan tata bahasa benar dan memenuhi kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Redaksi pelaksana bertugas mengumpulkan materi yang akan diolah, serta membuat pengantar regulasi, dan mengunggah konten ke dalam *website*.

Arifin (2018) menyatakan bahwa konsep manajemen redaksional Conrad C. Fink mencakup penelitian di ruang redaksi, perencanaan di ruang redaksi, cara mengelola sumber daya ruang redaksi, dan evaluasi serta pengendalian di ruang redaksi. Pada pengelolaan menu "Covid-19", manajemen redaksional mengimplementasikan konsep tersebut. Terkait dengan penelitian di ruang redaksi, manajemen redaksional melakukan observasi informasi mengenai regulasi dan berita yang sedang terjadi atau sedang diperbincangkan untuk dijadikan bahan konten. Manajemen redaksional juga melakukan perencanaan mengenai berita-berita dan regulasi apa saja yang dipilih untuk dijadikan bahan konten. Kemudian, manajemen redaksional membagi tugas sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing yang sudah ditentukan dengan sumber daya yang dimiliki. Manajemen redaksional melakukan evaluasi terhadap konten-konten yang telah dan akan diunggah minimal sebulan sekali untuk meningkatkan kualitas menu "Covid-19".

Dari keempat halaman yang terdapat pada menu "Covid-19", masing-masing memiliki proses redaksional yang berbeda-beda (Gambar 2). Skema kerja halaman Regulasi dan Program, diawali oleh Redaksi Pelaksana mencari materi mengenai berbagai regulasi dan program Kementan terkait Covid-19. Regulasi dapat berupa peraturan presiden, peraturan pemerintah, surat keputusan, surat edaran, maupun buku panduan/ pedoman terkait dengan Covid-19. Materi regulasi dan program yang diperoleh, kemudian materi tersebut

Tabel 1. Susunan redaksi menu "Covid-19" pada Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.

Tugas Keredaksian	Jabatan fungsional	Jumlah (orang)
Chef (pengolah berita)	Peneliti	3
Editor	Peneliti	2
Copy Editor	Analis Kebijakan	2
Redaksi Pelaksana	Analis Kebijakan	1
Redaksi Pelaksana	Pustakawan	1
Redaksi Pelaksana (unggah konten)	Pranata Komputer	2
Redaksi Pelaksana (unggah konten)	Pranata Humas	1
Total		12

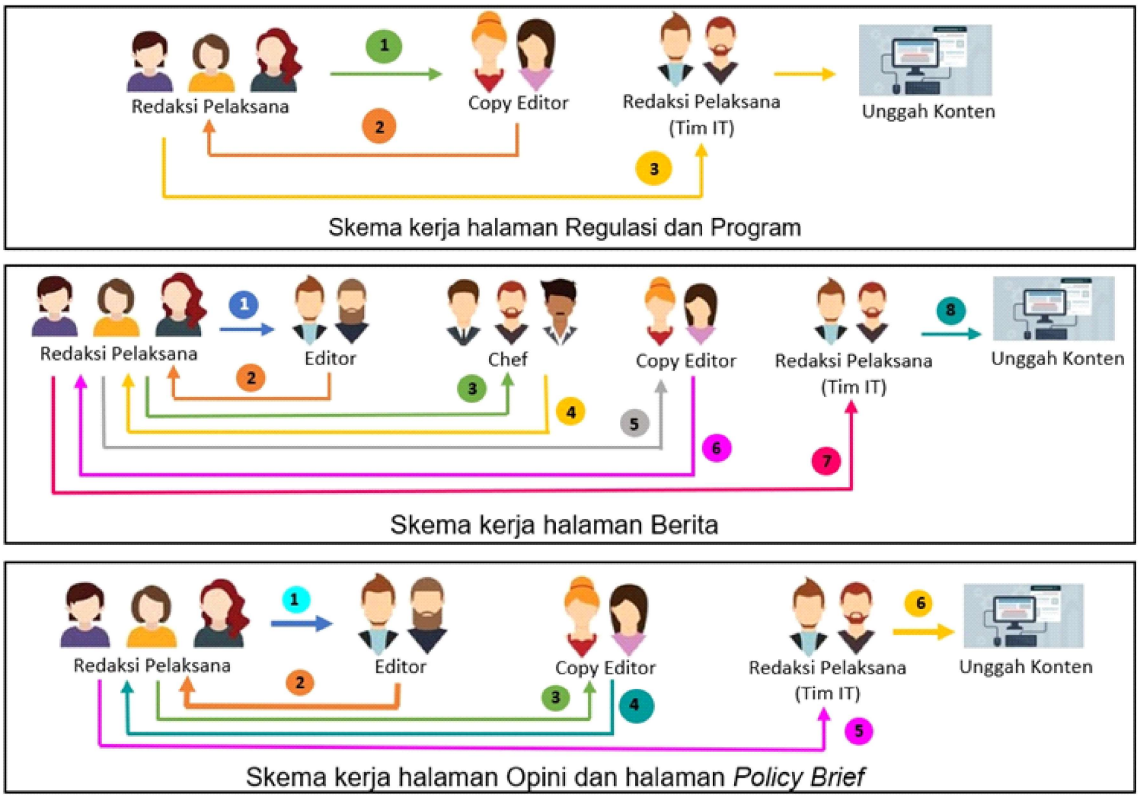

Gambar 2. Skema kerja redaksional tiap halaman pada menu "Covid-19" *website* Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan pertanian.

diserahkan kepada *Copy Editor* untuk memperoleh persetujuan. Salah satu syarat kelayakan tersebut adalah materi bersifat umum. Hal ini berarti materi bermanfaat untuk seluruh masyarakat bukan untuk kalangan tertentu, seperti berlaku khusus pada kementerian/ lembaga tertentu. Apabila sudah mendapat persetujuan dari *Copy Editor*, maka Redaksi Pelaksana membuat pengantar dari materi yang akan dijadikan konten tersebut. Pengantar tersebut kemudian diserahkan kembali ke *Copy Editor* untuk diperiksa dan diperbaiki tata bahasanya agar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Setelah proses *copy editing* selesai, materi konten diserahkan kembali ke Redaksi Pelaksana untuk diunggah pada *website*.

Proses kerja pada halaman "Berita" lebih panjang dibandingkan dengan halaman "Regulasi dan Program". Di awal proses, Redaksi Pelaksana mencari topik berita yang akan dijadikan konten halaman Berita. Setelah topik berita beserta sumber berita diperoleh, lalu diajukan ke *Editor* untuk mendapatkan persetujuan. Apabila disetujui, *Editor* memberitahukan kepada Redaksi Pelaksana. Kemudian, Redaksi Pelaksana menghubungi *Chef* sekaligus memberikan materi berupa sumber-sumber berita yang sudah disetujui oleh *Editor*. Apabila materi sudah diolah menjadi konten berita, kemudian *Chef* memberikan materi tersebut kepada Redaksi Pelaksana. Materi yang telah diterima Redaksi Pelaksana kemudian diteruskan kepada *Copy Editor* untuk diperiksa penggunaan dan diperbaiki tata bahasa konten yang telah ditulis oleh *Chef*. Setelah proses *copy editing* selesai, konten dikembalikan kepada Redaksi Pelaksana untuk kemudian diteruskan ke Redaksi Pelaksana lainnya yang bertugas mengunggah konten pada *website*.

Halaman "Opini" dan halaman *"Policy Brief"* memiliki proses kerja yang sama. Proses kerja diawali oleh Redaksi Pelaksana menerima naskah yang masuk dari penulis, baik itu dari PSEKP maupun luar PSEKP. Naskah yang telah diterima, kemudian diserahkan kepada *Editor* untuk memeriksa substansi dan alur pikir dari naskah tersebut. Setelah selesai proses penyuntingan, kemudian naskah dikembalikan ke Redaksi Pelaksana. Selanjutnya naskah tersebut diteruskan ke *Copy Editor* untuk memeriksa dan memperbaiki tata bahasa agar sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Apabila proses

copy editing selesai, naskah dikembalikan ke Redaksi Pelaksana untuk kemudian diteruskan kepada Redaksi Pelaksana lain yang bertugas untuk mengunggah konten pada *website*.

Konten Menu "Covid-19"

Aulia *et al.* (2016) menyatakan bahwa konten sebagai bagian terpenting dalam *website*. Organisasi institusi sebagai pengelola informasi memegang peranan penting dalam pengelolaan konten *website*. Berbagai dukungan, baik itu dari pimpinan, koordinasi antarpegawai, manajamen redaksional, teknologi, dan lingkungan memberikan pengaruh pada proses pengelolaan konten *website*. Personel yang terlibat dalam manajemen redaksional juga akan memberikan pengaruh pada konten *website*.

Sejak bulan Mei 2020 hingga Februari 2021, menu "Covid-19" telah memuat 364 konten yang terbagi dari empat halaman. Halaman "Berita" memiliki konten terbanyak, yaitu 195 konten. Konten terbanyak kedua berasal dari halaman "Regulasi dan Program", yaitu sebanyak 142 konten. Sementara halaman Opini hanya memiliki 25 konten dan halaman *"Policy Brief"* hanya sebanyak 2 konten (Tabel 2).

Halaman Berita memiliki konten terbanyak karena yang mengisi konten adalah dari manajemen redaksi, khususnya para *chef*. Begitu pula dengan konten halaman "Regulasi dan Program". Banyaknya konten dalam halaman "Regulasi dan Program" bergantung pada regulasi dan program yang dikeluarkan oleh pemerintah, baik itu pemerintah pusat maupun daerah. Sementara konten halaman "Opini" dan halaman *"Policy" Brief* memuat artikel yang berasal dari pengguna ke manajemen redaksi Menu Covid-19.

Tabel 2. Jumlah konten menu "Covid-19" website Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian bulan Mei 2020 – Februari 2021.

Halaman	Jumlah konten
Regulasi dan Program	142
Berita	195
Opini	25
Policy Brief	2
Total	364

Produksi Konten

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, kini tersedia berbagai media komunikasi sebagai alternatif dalam menyebarkan informasi. Dengan beragam pilihan akses terhadap informasi, seperti siar, cetak, dan daring, media dikondisikan untuk memproduksi konten yang mampu menjaring perhatian warga (Nugroho *et al*. 2013).

Pada Gambar 3, terlihat bahwa jumlah konten pada menu "Covid-19" sangat fluktuatif. Pada halaman "Berita", konten terbanyak terdapat pada bulan Agustus 2020, yaitu sebanyak 47 konten. Begitu juga dengan halaman "Regulasi dan Program", pada bulan Agustus

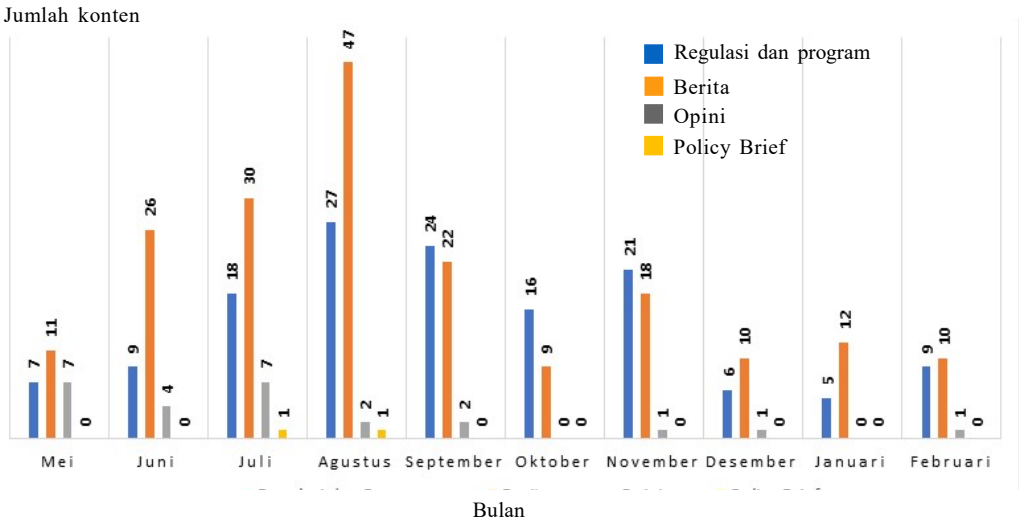

Gambar 3. Grafik sebaran jumlah konten menu Covid-19 per bulan dari Mei 2020 hingga Februari 2021.

mencapai jumlah tertinggi yaitu 27 konten. Sementara halaman Opini memiliki konten terbanyak pada bulan Mei dan Juli 2020, yaitu masing-masing sebanyak 7 konten. Sedangkan, halaman *"Policy Brief"* hanya memiliki 2 konten yang tersebar pada bulan Juli dan Agustus 2020.

Pada bulan September 2020, konten pada menu "Covid-19" mengalami penurunan jumlah yaitu, halaman "Regulasi dan Program" memuat 24 konten, Berita 44 konten, Opini memuat 2 konten, dan *Policy Brief* tidak memuat konten. Salah satu penyebab utama penurunan jumlah konten pada bulan tersebut adalah redaksi dan para peneliti lingkup PSEKP sebagai kontributor konten menu "Covid-19", sedang disibukkan dengan pembuatan buku Bunga Rampai Covid-19 (BBRC) yang akan diterbitkan oleh PSEKP. Penyusunan buku bunga rampai ini melibatkan seluruh peneliti, analis kebijakan, serta seorang pustakawan dalam penulisan artikel-artikelnya. Waktu penyelesaian buku yang disediakan sangat terbatas menyebabkan produktivitas jumlah konten website secara tidak langsung ikut terpengaruh.

Penurunan jumlah konten terus berlanjut hingga Oktober 2020. Halaman "Regulasi dan Program" memuat 16 konten, "Berita" 9 konten. Pada bulan November 2020, isi konten Jendela Covid-19 sedikit mengalami peningkatan. Halaman "Regulasi dan Program" memiliki 21 konten, "Berita" 18 konten, dan Opini 1 konten. Di penghujung tahun, yaitu Desember 2020, jumlah konten menu Covid-19 kembali mengalami penurunan. Halaman Regulasi dan Program memiliki 6 konten, Berita 10 konten, Opini 1 konten, dan *Policy Brief* tidak memuat konten. Pada bulan ini, berita maupun regulasi dan program yang terkait dengan Covid-19 juga jauh berkurang. Kondisi ini terus berlanjut pada Bulan Januari dan Februari 2021. Untuk halaman "Berita" hanya memuat 12 konten pada Januari 2021 dan 10 konten pada Februari 2021. Sementara, halaman Regulasi dan Program pada Januari 2021 memuat 5 konten dan Februari 2021 bertambah menjadi 9 konten. Halaman Opini hanya ada di Februari 2021 yaitu sebanyak 1 konten. Sedangkan untuk halaman *Policy Brief* belum ada penambahan konten sejak Agustus 2021.

Saat awal menu Covid-19 terbit, regulasi dan program yang dikeluarkan oleh pemerintah cukup banyak. Sejalan dengan waktu, ketika masyarakat sudah mulai beradaptasi dengan kehidupan normal baru, regulasi dan program yang diterbitkan pemerintah sudah tidak sebanyak seperti pertama kali pandemi Covid-19 ini ada.

Kunjungan Per Halaman

Susan (2020) menjelaskan bahwa *traffic website* atau lalu lintas website (jumlah pengunjung website) merupakan hal yang penting. Jumlah pengunjung dapat berpotensi membangun *branding* pemilik website. Selanjutnya, Kayo (2015) menjelaskan bahwa *hits* merupakan cara yang masuk akal untuk melacak berapa banyak halaman yang dilihat. Dalam kaitannya dengan menu "Covid-19", banyaknya jumlah pengunjung sama dengan jumlah peluang penyebaran informasi Covid-19 melalui *website* PSEKP. Keempat halaman yang terdapat pada menu "Covid-19" memiliki *hits* cukup banyak. Sebaran jumlah *hits* per halaman dapat terlihat pada Tabel 3.

Berdasarkan data pada Tabel 3, dapat diketahui bahwa halaman yang paling banyak diminati oleh pengunjung adalah halaman "Berita" dengan *hits* terbanyak, yaitu 51.572 *hits*. Pengunjung terbanyak kedua adalah halaman Opini yang memiliki 45.266 *hits*. Sementara kunjungan paling sedikit adalah pada halaman *Policy Brief* dengan perolehan 833 *hits*. Halaman Berita memiliki jumlah *hits* terbanyak dikarenakan halaman tersebut memiliki jumlah konten terbanyak di antara halaman lainnya. Begitu pula sebaliknya, halaman *Policy Brief* memiliki jumlah hits paling sedikit dikarenakan halaman ini memiliki konten paling sedikit di antara halaman lainnya.

Pada Tabel 4 terlihat bahwa total jumlah kunjungan menu Covid-19 pada website PSEKP, sejak Mei 2020 hingga Februari 2021 sebanyak 126.773 *hits*. Bulan Juli 2020 memiliki jumlah kunjungan terbanyak, yaitu sebanyak 29.841 *hits*. Jumlah kunjungan terbanyak kedua terjadi pada bulan Juni 2020, yaitu 24.868 *hits*. Jumlah kunjungan pada Agustus dan Mei 2020 memiliki selisih angka yang tidak terlalu jauh, yaitu masing-masing 18.805 *hits* dan 18.375 *hits*. Sementara jumlah kunjungan paling sedikit terjadi pada bulan Februari 2021, yaitu 661 *hits*.

Tabel 3. Sebaran hits per halaman pada menu "Covid-19" pada website Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian bulan Mei 2020 - Februari 2021.

Menu	Jumlah konten	Jumlah hits
Regulasi dan program	142	29.102
Berita	195	51.572
Opini	25	45.266
Policy Brief	2	833
Total	364	126.773

Tabel 4. Sebaran hits per halaman per bulan, pada menu "Covid-19" *website* Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian dari Mei 2020 hingga Februari 2021.

Halaman/*hits*	Bulan										
	Mei 2020	Jun 2020	Jul 2020	Ags 2020	Sep 2020	Okt 2020	Nov 2020	Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Total
Regulasi dan Program	2.498	2.803	4.570	4.366	6.031	4.177	3.301	670	444	242	29.102
Berita	4.562	17.827	8.703	7.007	4.740	3.029	3.287	1.076	1.048	293	51.572
Opini	11.315	4.238	16.118	7.049	1.633	0	3.682	1.105	0	126	45.266
Policy Brief	0	0	450	383	0	0	0	0	0	0	833
Total	18.375	24.868	29.841	18.805	12.404	7.206	10.270	2.851	1.492	661	126.773

Artikel Terpopuler

Dari 364 konten yang terdapat pada menu Covid-19, terdapat sepuluh artikel yang paling banyak dikunjungi oleh pengunjung website. Sepuluh artikel terpopuler berdasarkan jumlah *hits* pada masing-masing halaman dapat dilihat pada Tabel 5, 6, dan 7.

Tabel 5 berisi sepuluh regulasi dan program yang paling diminati oleh pengunjung berdasarkan jumlah *hits*. Selama Mei 2020 hingga Februari 2021, halaman "Regulasi dan Program" telah memuat 142 judul artikel dengan total *hits* sebanyak 29.102 *hits*. Halaman ini berisi beragam informasi terkait program-program Kementan, beragam regulasi dan peraturan, serta buku panduan atau pedoman yang terkait dengan Covid-19. Artikel yang paling diminati pengunjung pada halaman ini adalah Surat Edaran Gugus Tugas Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Surat Edaran Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Kriteria dan Persyaratan Perjalanan Orang dalam Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif dan Aman Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Regulasi yang diunggah pada tanggal 9 Juli 2020 ini memiliki 1.361 *hits*. Salah satu penyebab tingginya hits pada konten ini adalah pada bulan tersebut banyak orang yang mencari informasi terkait dengan kehidupan normal baru pada masa pandemi dan

Tabel 5. 10 Artikel terpopuler halaman "Regulasi dan Program" pada menu Covid website Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Mei 2020 - Februari 2021.

Tanggal unggah	Judul	*Hits*
9 Jul 2020	Surat Edaran Gugus Tugas Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Surat Edaran Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Kriteria dan Persyaratan Perjalanan Orang dalam Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif dan Aman Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)	1.361
28 Sep 2020	Panduan Singkat Pelacakan Kontak (Contact Tracing) untuk Kasus Covid-19	1.310
16 Mei 2020	Kebijakan Kementerian Pertanian Merespons Covid-19: Tetap Menjaga Ketersediaan Pangan Bagi Seluruh Rakyat Indonesia	1.024
14 Sep 2020	Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/455/2020 tentang Perizinan dan Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dan Penetapan Rumah Sakit Pendidikan pada Masa Pandemi Corona Virus Diseases 2019 (Covid-19)	899
19 Okt 2020	Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 101 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 79 Tahun 2020	669
06 Okt 2020	Panduan Pelayanan Gizi dan Dietetik di Rumah Sakit Darurat dalam Penanganan Pandemi Covid-19	558
06 Okt 2020	Pedoman Pelayanan Gizi pada Masa Tanggap Darurat Covid-19	539
26 Okt 2020	Pedoman Standar Perlindungan Dokter di Era Covid-19	509
14 Mei 2020	Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 27 Tahun 2020	507
29 Jun 2020	Penanggulangan Krisis Pangan Mengacu UU No. 18/2012 dan PP No. 17/2015	490

kriteria serta persyaratan apa saja yang harus dipenuhi jika ingin melakukan perjalanan setelah pemberlakuan kebijakan pembatasan sosial berskala besar.

Tabel 6 berisi sepuluh judul artikel berita yang paling diminati oleh pengunjung berdasarkan total *hits.* Selama Mei 2020 hingga Februari 2021, halaman Berita telah menghasilkan 195 judul artikel dengan total hits sebanyak 51.572 *hits*. Dari kesepuluh judul tersebut, artikel berita dengan tajuk Gerakan Ketahanan Pangan pada Masa Pandemi Covid-19 yang ditulis oleh Ashari, merupakan artikel yang paling diminati pengunjung, yaitu dengan perolehan *hits* sebanyak 10.327 *hits*. Artikel ini merupakan ulasan terkait program Gerakan Ketahanan Pangan (GKP) yang dikeluarkan oleh Kementan sebagai salah satu bentuk antisipasi dari dampak yang ditimbulkan oleh ancaman virus Covid-19 terhadap ketersediaan pangan.

Sejak menu Covid-19 pertama kali tayang pada website PSEKP, halaman Opini merupakan halaman yang paling banyak diminati oleh pengunjung. Walaupun dalam kurun waktu tersebut halaman "Opini" hanya menghasilkan 25 judul artikel, perolehan *hits* dapat mencapai 45.266 *hits*. Jumlah ini hampir mendekati halaman "Berita" yang memiliki 51.572 *hits* dari 195 judul

Tabel 6. 10 Artikel terpopuler halaman "Berita" pada menu"Covid-19" pada website Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian dari Mei 2020 hingga Februari 2021.

Tanggal unggah	Judul	Penulis	*Hits*
22 Juni 2020	Gerakan Ketahanan Pangan pada Masa Pandemi Covid-19	Ashari	10.327
29 Juni 2020	Penyuluh Pertanian di Era New Normal	Syahyuti	1.659
12 Okt 2020	Imbas Pandemi Covid-19, Bisnis Tanaman Hias Naik Daun	Endro Gunawan & Bambang S.	1.619
27 Juli 2020	Upaya Jepang Menghadapi Pandemi Covid-19 di Sektor Pertanian	Sri Nuryanti	1.457
30 Nov 2020	Bantuan Pemerintah untuk Petani Saat Pandemi Covid 19	Ashari	1.147
20 Mei 2020	Apakah Petani Sayuran Terdampak Pandemi Covid-19?	Ashari & Endro Gunawan	981
29 Juni 2020	Pandemi Mengajarkan Pentingnya Sistem Arsip Berbasis Digital	Syahyuti	845
8 Juni 2020	Menjaga Stabilitas Pangan Pada Masa Pandemi Covid-19	Ashari & Bambang Sayaka	808
30 Juli 2020	Beternak Burung Puyuh, Peluang Menjanjikan di Era Pandemi Covid-19	Endro Gunawan	710
26 Mei 2020	Program FAO dalam Penanggulangan Krisis Pangan Akibat Covid-19: Implikasi dan Manfaat bagi Indonesia	Endro Gunawan	707

Tabel 7. 10 artikel terpopuler pada halaman "Opini" dari Mei 2020 hingga Februari 2021.

Tanggal Unggah	Judul	Penulis	*Hits*
4 Ags 2020	Peluang Bisnis Pertanian pada Masa Pandemi dan Era New Normal	Ashari	6.253
9 Jul 2020	Urban Farming: Strategi Ketahanan Pangan Keluarga Perkotaan pada Masa Pandemi Covid-19	Rika Revizan Rachmawati	4.398
20 Mei 2020	Hikmah Positif Dibalik Bencana Pandemi Covid-19	Prof. Dewa K.S. Swastika	3.769
20 Jul 2020	Pangan Lokal untuk Ketahanan Pangan dan Gizi Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19	Achmad Suryana	3.695
23 Nov 2020	Strategi Produksi, Pemasaran, dan Keuangan Sektor Pertanian Beberapa Negara Terdampak Covid-19	Mohamad Maulana	3.682
27 Mei 2020	Potensi dan Peluang Pasar Sawit Indonesia Saat Ini dan Pascapandemi Covid-19	Delima Hasri Azahari Darmawan	2.243
13 Jul 2020	Kesehatan dan Ekonomi Menjadi Buah Simalakama dalam Tatanan New Normal	Dewa K.S. Swastika	1.894
9 Jul 2020	Mengefektifkan Relaksasi KUR pada Masa Pandemi Covid-19	Endro Gunawan	1.798
20 Mei 2020	Penggunaan Konsep Sufficiency Economy dalam Mengatasi Dampak Covid-19 di Sektor Pertanian	Endro Gunawan	1.777
15 Jun 2020	Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca-Covid-19 dan Implikasinya Terhadap Sektor Pertanian	Hermanto	1.667

artikel. Berdasarkan data pada Tabel 7, dari sepuluh judul artikel opini dapat menghasikan 31.176 hits. Dari kesepuluh judul artikel opini top hits, artikel bertajuk Peluang Bisnis Pertanian pada Masa Pandemi dan Era New Normal yang ditulis oleh Ashari merupakan Opini yang paling diminati pengunjung, yaitu dengan perolehan hits sebanyak 6.253. Peluang bisnis pada masa pandemi merupakan hal yang menarik untuk diketahui. Pada masa pandemi, banyak orang yang kehilangan pekerjaan, aktivitas bekerja tidak bisa sebebas seperti sebelum masa pandemi. Hal inilah yang menjadi salah satu daya tarik bagi pengunjung untuk membaca artikel tersebut.

KESIMPULAN

Sejak merebaknya pandemi Covid-19 pada awal Maret 2020, Kementan segera melakukan berbagai bentuk antisipasi yang dibutuhkan. PSEKP mengambil bagian dalam kesiagaan tersebut dan menyiapkan berbagai bahan pemikiran, saran-saran konstruktif, dan rekomendasi yang aplikatif di tengah pengaruh Covid-19, salah satunya dengan penyebaran informasi terkait "Covid-19" melalui *website* dengan menu khusus bernama "Covid-19". Mulai dari Mei 2020 hingga Februari 2021, menu "Covid-19" telah menghasilkan 364 konten yang berasal dari empat halaman. Dalam kaitannya dengan menu Covid-19, banyaknya jumlah pengunjung sama dengan jumlah peluang penyebaran informasi Covid-19 melalui website PSEKP. Keempat halaman yang terdapat pada menu Covid-19 memiliki hits yang cukup banyak. Halaman Berita memiliki jumlah hits terbanyak dikarenakan halaman tersebut memiliki jumlah konten terbanyak diantara halaman lainnya. Begitu pula sebaliknya, halaman *Policy Brief* memiliki jumlah hits paling sedikit dikarenakan halaman ini memiliki konten paling sedikit diantara halaman lainnya. Pelaksanaan *e-government* dengan menggunakan *website*, khususnya dalam hal ini terkait penyebaran informasi mengenai Covid-19 yang dilakukan PSEKP dinilai efektif. Banyaknya pengunjung yang mengakses halaman-halaman yang tersedia pada menu "Covid-19" di *wesbite* resmi PSEKP dapat menjadi salah satu indikator pemanfaatan informasi yang disediakan sebagai salah satu bentuk pelayanan publik dalam bentuk informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M. S. (2018). Manajemen redaksional portal berita *online* dalam mengelola media sosial sebagai sarana promosi. *Communication*, 9(2), 1–16.

Attamimi, U., & Ahmad, R. G. (2020). Dampak penggunaan teknologi *website* terhadap peningkatan kualitas layanan publik pada Kantor Camat Kadia Kota Kendari. *Journal Publicuho*, 3(3), 372–380.

Aulia, K., Hartanto, R., & Fauziati, S. (2016). Model konseptual faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan konten *website* pada pemerintah daerah. In B. Prasetiyo, A. Purwinarko, A. T. Putra, S. Firmansyah, M. A. N. Islam, H. Susanto, & F. R. Dev (Eds.), *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Komputer (SNIK 2016): The Research Innovation on Data Mining and Green Technology* (pp. 247–254). FMIPA Universitas Negeri Semarang.

Hany, U., & Suryawati, I. (2020). Manajemen Redaksional ntmcpolri.info (Studi Deskripsi Kualitatif Pada Manajemen ntmcpolri.info). *PANTAREI*, 4(2), 1–7.

Irawan, E. P. (2017). Pemanfaatan *website* pada aktivitas *cyber* PR dalam mendukung e-*Government* di Pemerintah Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi*, *19*(2), 163–177.

Kayo, E. S. (2015, March). *Pengertian Hits Pada Statistik Website*. Edisonsutankayo.Com. https://www.edisonsutankayo.com/pengertian-hits-pada-statistik-website/

Laugi, S. (2018). Sistem informasi berbasis *web* dalam penyelenggaran lembaga pendidikan. *Shautut Tarbiyah*, 24(38), 109–126.

Maharani, V. E., & Djuwita, A. (2020). Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media komunikasi dan informasi Pemerintah Kota Semarang. *E-Proceeding of Management*, *7*(2), 4566–4574.

Nugroho, Y., Amalia, D., Nugraha, L., Putri, D., Tanaya, J., & Laksmi, S. (2013). *Produksi Konten, Penentuan Hidup Bersama: Sejauh mana media menjunjung prinsip kewarganegaraan (Edisi Bahasa Indonesia). Laporan. Bermedia, Memberdayakan Masyarakat: Memahami kebijakan dan tatakelola media di Indonesia melalui kacamata hak warga negara. R*.

Parsaorantua, P.H., Pasoreh, Y., & Rondonuwu, S. A. (2017). Implementasi teknologi informasi dan komunikasi (Studi tentang web *E-Government* di Kominfo Kota Manado). *E-Journal "Acta Diurna,"* 6(3), 1–14.

Sampurno, M.B.T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya media sosial, edukasi masyarakat dan pandemi COVID-19. *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, *7*(6), 529–542. https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15210

Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Susan, J. (2020, March). *Mengapa Jumlah Traffic Website Penting Untuk Bisnis Online?* Jengsusan.Com. https://jengsusan.com/mengapa-traffic-website-penting/

Yahya, A. N. (2020). *Survei RRI-Indo Barometer: 56,3 Persen Responden Tak Menerima Sosialisasi Pencegahan Covid-19*. Kompas.Com.

Yunita, N. P., & Aprianto, R. D. (2018). Kondisi terkini perkembangan pelaksanaan *e-Government* di Indonesia: Analisis *website*. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 329–336.